

ABSTRACT

Sari, Yutika. *Unggah-Ungguh Code Switching in Kartini Movie*. A Thesis. English Applied Linguistics Study Program. Post Graduate School. State University of Medan. 2019.

This research investigates the types of code switching, the processes of code switching, and the reasons of using it in *Kartini* movie. Code switching can occur in conversation between speakers' turns or within a single speakers' turn. In this case, code switching happens in one local language. That is Javanese language which is well-known for its elaborate speech level system (*unggah-ungguh*). Nababan states that the concept of code switching also includes events when we switch from one language variety, for example the use of *krama inggil* (Javanese language) to lower speech, for example *ngoko* and so on. Code switching can arise from individual choice or to be used as a major identity marker for a group of speakers who must deal with more than one language in their common pursuits. This study used descriptive qualitative research. The source of data was *Kartini* movie which was directed by Sjuman Djaya in 1982 with 165 minutes duration. This research only focused on the characters' conversations in using unggah-ungguh Javanese language that switched to the level of Javanese language (*ngoko, madya, krama*). The data were collected by using documentary technique. It was found that intrasentential switching is the most type of code switching in *Kartini* movie, it dominantly described insertion process, while the reason to do that was as expressing solidarity.

Keywords : *code switching, unggah-ungguh, javanese language, Kartini movie*



ABSTRAK

Sari, Yutika. *Unggah-Ungguh Code Switching in Kartini Movie*. A Thesis. Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris. Sekolah Pascasarjana. Universitas Negeri Medan. 2019.

Penelitian ini menyelidiki jenis-jenis alih kode, proses alih kode, dan alasan penggunaannya dalam film *Kartini*. Pergantian kode dapat terjadi dalam percakapan antara giliran pembicara atau dalam giliran pembicara tunggal. Dalam hal ini, alih kode terjadi dalam satu bahasa lokal. Itu adalah bahasa Jawa yang terkenal dengan sistem tingkat bicara yang rumit (*unggah-ungguh*). Nababan menyatakan bahwa konsep alih kode juga termasuk peristiwa ketika kita beralih dari satu variasi bahasa, misalnya penggunaan *krama inggil* (bahasa Jawa) ke pidato yang lebih rendah, misalnya *ngoko* dan sebagainya. Pengalihan kode dapat muncul dari pilihan individu atau untuk digunakan sebagai penanda identitas utama untuk sekelompok penutur yang harus berurusan dengan lebih dari satu bahasa dalam pencarian bersama mereka. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data adalah film *Kartini* yang disutradarai oleh Sjaman Djaya pada tahun 1982 dengan durasi 165 menit. Penelitian ini hanya berfokus pada percakapan karakter dalam menggunakan bahasa Jawa unggah-ungguh yang beralih ke tingkat bahasa Jawa (*ngoko, madya, krama*). Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumenter. Ditemukan bahwa pengalihan intrasentensial adalah jenis pengalihan kode yang paling banyak dalam film *Kartini*, itu dominan menggambarkan proses penyisipan, sementara alasan untuk melakukan itu adalah sebagai ungkapan solidaritas.

Kata Kunci : *alih kode, unggah-ungguh, bahasa jawa, film Kartini*

